

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *MEDIA EXPOSURE*, TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG DAN ENERGI

SKRIPSI



**YAYU
NIM: 105731115220**

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN MEDIA EXPOSURE*, TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG DAN ENERGI

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

YAYU

NIM: 105731115220

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kepada Allah SWT atas Ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada almamaterku kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar, serta kedua orang tuaku tercinta, dan teman-teman yang selalu memberi suport untuk menyelesaikan skripsi ini.

KESAN DAN PESAN

Kesan :

Selama proses perkuliahan, banyak hal yang saya dapatkan mulai dari teman-teman baru, Bapak dan Ibu dosen yang menyenangkan dengan fitur pembelajaran yang beragam dan kekinian, serta Dosen pembimbing yang sangat baik dalam membimbing.

Pesan :

Pesan saya kepada teman-teman yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelarnya, tetap semangat. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang dari siapa yang paling cepat lulus.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan *Media Exposure* terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Perusahaan Tambang dan Energi

Nama Mahasiswa : YAYU
No. Stambuk /NIM : 105731115220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Ramly, S.E., M.Si
NIDN: 0924048703

Pembimbing II

Nurul Fuada, S.ST., M.Si
NIDN: 0925118802

Mengetahui,



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: YAYU, Nim:105731115220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 17 Dzulqa'dah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.CA
2. Dr. Ramly, S.E., M.Si
3. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.Ak
4. Asriani Hasan, SE.,M.Sc

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama : YAYU
Stambuk : 105731115220
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility* dan Media Exposure terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Perusahaan Tambang dan Energi

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.



Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024


Yang membuat pernyataan



Diketahui oleh:


Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YAYU
NIM : 105731115220
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Perusahaan Tambang dan Energi

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini universitas Muhammadiyah makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



NIM: 105731115220

ABSTRAK

YAYU. 2024. Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure* Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Perusahaan Tambang dan Energi Tahun 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ramly dan Nurul Fuada.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure* Terhadap Profitabilitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan Ipot News. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Eviews* versi 12 mengenai Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tambang dan Energi tahun 2020-2022 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Media Exposure* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Media Exposure, Profitabilitas.*



ABSTRACT

YAYU. 2024. *The Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Media Exposure on Profitability Case Study of Mining and Energy Companies in 2020-2022. Thesis. Department of Accountancy, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ramly and Nurul Fuada.*

This research is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Media Exposure on Profitability. The type of data used in this study is quantitative data obtained from the financial statements and annual reports of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co. In this study the data source used is secondary data. Based on the results of research, data using statistical calculations through the Eviews version 12 application regarding the Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Media Exposure on Profitability in Mining and Energy Companies in 2020-2022 which have been discussed in the previous chapter, the researchers draw the conclusion that the Green Accounting and Corporate Social Responsibility variables have no effect on profitability, while the Media Exposure variable has a effect on profitability.

Keyword: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Media Exposure, Profitability*



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure* terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Perusahaan Tambang dan Energi”** Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Baharuddin dan Ibu Wahyuni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira. S.E., M.Ak.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ramly, SE.,M.Si. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurul Fuada, S.ST.,M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yan budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 April 2024

YAYU



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Stakeholder Theory	11
2. Legitimacy Theory	12
3. Green Accounting.....	13
4. Corporate Social Responsibility	16
5. Media Exposure.....	17
6. Profitabilitas.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
1. Green Accounting dan Profitabilitas.....	23
2. Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas	24

3. Media Exposure dan Profitabilitas.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Temuan Hasil Analisis Penelitian.....	50
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Karakteristik Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Tambang dan Energi yang Terdaftar di BEI	29
Tabel 3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
Tabel 4.1	Hasil Uji Chow	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Housman.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Random Effect (REM)	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	59
Tabel 4.9	Uji Parsial (T).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indeks Pengungkapan CSR GRI 4.0 (<i>Environment</i>).....	71
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel	73
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	74
Lampiran 4 Hasil Output Eviews	75
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian dari Galeri Investasi.....	79
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian di BEI	80
Lampiran 7 Validasi Data.....	81
Lampiran 8 Validasi Abstrak	82
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	83
Biografi Penulis.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang masih menjadi perbincangan menarik di Indonesia di dalam perusahaan adalah isu sosial dan lingkungan. Isu tersebut juga mempengaruhi kebijakan publik yang terbukti dengan adanya perubahan pada Peraturan Presiden mengenai Lingkungan Hidup dan Ketuhanan (LHK). Perubahan terjadi dengan adanya pencabutan dan ketidakberlakuan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17). Oleh Presiden Joko Widodo, peraturan tersebut diganti dengan penerbitan Peraturan Presiden 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tentu saja peraturan tersebut mengubah ketentuan lainnya, salah satunya pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH), yang mana salah satunya terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, perubahan UU Cipta Kerja menyebabkan AMDAL kehilangan banyak kekuatannya (Kholmi dan Nafiza, 2022).

Jika AMDAL tidak diterapkan, perusahaan akan bebas dari biaya sosial dan lingkungan, yang berdampak negatif pada kondisi sosial dan lingkungan sekitarnya. Dengan bebas dari biaya sosial dan lingkungan, para *stakeholder* akan memaksimalkan keuntungan mereka dan investor asing akan lebih tertarik. Karena kondisi tersebut, Otoritas Regulator Akuntansi dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) meminta perusahaan untuk

segera mengadopsi prinsip, kerangka konseptual, dan standar akuntansi konservatif sebagai dasar praktik akuntansi mereka. Peraturan ini akan meningkatkan tuntutan perusahaan karena mendorong mereka untuk mempertimbangkan kepentingan pemilik modal, karyawan, dan manajer serta *stakeholder* lainnya.

Aspek eksploitasi pertambangan yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif. Beberapa masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh pertambangan di Indonesia antara lain kerusakan hutan dan habitat satwa liar, kerusakan air tanah dan air permukaan akibat penggunaan bahan kimia dan limbah pertambangan, pencemaran udara akibat debu dan emisi gas beracun seperti sulfur dioksida dan karbon monoksida, konflik sosial antara pertambangan dengan masyarakat sekitar yang terkena dampak lingkungan dan sosial dari pertambangan hingga perubahan iklim. Perubahan negatif dari operasional perusahaan tambang ini, terutama perubahan iklim, telah menjadi isu global yang nyata dan dapat dirasakan oleh seluruh penduduk dunia. Munculnya berbagai permasalahan alam dan sosial yang diakibatkan oleh aktivitas pertambangan dan energi telah menyadarkan berbagai pihak untuk merevisi kembali tujuan yang dicapai oleh perusahaan agar tidak hanya berfokus pada profit semata, namun juga mempertimbangkan konsep bisnis yang seimbang dan berkelanjutan. *Triple bottom line* yang mencakup tiga kriteria dasar yang meliputi *profit*, *people*, dan *planet* dikembangkan oleh Elkington pada tahun 1994.

Suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik akan berpeluang untuk memperoleh investasi modal. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum adalah dengan

mendapatkan perhatian dari konsumen melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. Melalui *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* perusahaan berusaha mengurangi atau menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang serta menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan (Kusumaningtias, 2013).

Keuntungan sosial yang signifikan akan memperbaiki citra perusahaan. Citra perusahaan yang baik akan merangsang minat beli masyarakat sehingga meningkatkan jumlah penjualan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Peningkatan indeks bagi investor ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Dengan cara ini, mengirimkan sinyal terpisah bahwa perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk menjaga citra perusahaan (Omran dan Ramdhony, 2015). Menurut (Riyadh *et al.*, 2020), teori legitimasi menekankan anggapan bahwa perusahaan harus mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra yang lebih tinggi kepada masyarakat.

Pada dasarnya, investor menilai kinerja bisnis berdasarkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan utama penilaian kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Investor akan menanamkan modal jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik karena mereka yakin akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Sebaliknya, jika suatu

perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah atau bahkan buruk, investor tidak akan menanamkan modalnya. karena investor percaya bahwa bisnis tersebut tidak berjalan dengan baik dan mereka tidak ingin mengalami kerugian.

Media *Exposure* adalah komponen lain yang mempengaruhi profitabilitas. Kegiatan perusahaan yang berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan yang diliput atau dipublikasikan oleh media, seperti *website*, *social media*, dan portal berita online, dikenal sebagai *Media Exposure*. Media dapat menyampaikan berita baik maupun buruk. Pengungkapan modern dan efektif dapat dilakukan melalui internet. Menurut banyak masyarakat yang mengikuti kemajuan teknologi, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan melalui internet dianggap berhasil. Pemberitaan media mengenai lingkungan adalah fitur eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap komitmen perusahaan dan lingkungan sekitarnya. *Media Exposure* sangat penting untuk bisnis karena dapat meningkatkan kesadaran pelanggan dan membantu memperluas jangkauan pesan dan merek. Ini meningkatkan kesadaran pelanggan tentang barang dan jasa yang ditawarkan. Dengan kesadaran yang meningkat, perusahaan cenderung mengalami peningkatan penjualan.

Perusahaan pertambangan sering mengalami penurunan jumlah laba, yang berdampak pada penurunan profitabilitas dan nilai perusahaan karena berbagai masalah. Menurut katadata.co.id, laba bersih PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) turun 31% pada semester pertama 2019 menjadi US\$ 70,82 juta, dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencapai US\$ 102,95 juta. Salah satu penyebab penurunan ini adalah

peningkatan beban pokok pendapatan dari biaya penambangan. Selain biaya penambangan, biaya produksi ITMG juga meningkat. Beberapa biaya meningkat, seperti transportasi batu bara, perawatan dan pemeliharaan, bahan bakar dan minyak, dan sewa peralatan. Dengan kenaikan beban pokok pendapatan, laba kotor ITMG hanya US\$ 162,10 juta per tahun, turun 28,0 persen dari US\$ 225,74 juta per tahun sebelumnya. Selain itu, aset perusahaan menurun 8% dari semester pertama 2018 menjadi US\$ 1,32 miliar dari US\$ 1,44 miliar. Aset lancar perusahaan juga turun 17,5% menjadi US\$ 631,67 juta dari US\$ 766,45 juta, sementara aset tidak lancar naik tipis 2,4% menjadi US\$ 692,52 juta dari US\$ 676,27 juta.

Konsep manajemen strategis yang dikenal sebagai teori *stakeholder* bertujuan untuk membantu perusahaan mengembangkan keunggulan kompetitif dan memperkuat hubungannya dengan pihak eksternal. Berdasarkan konsep ini, peneliti berasumsi bahwa pengungkapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan berdampak positif bagi perusahaan terhadap pihak eksternal. Menurut (Risal et al., 2020) *Green Accounting* ialah proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan akuntansi perusahaan, organisasi atau lembaga. Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul dari sisi keuangan maupun non-keuangan yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan.

CSRDI (Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) dan indikator GRI menyediakan informasi tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Di pasar komoditas dan pasar bursa, implementasi CSR

meningkatkan reputasi perusahaan, yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar. (Angelia dan Suryaningsih, 2015) mengatakan bahwa bisnis yang mengembangkan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangannya akan menerima lebih banyak kepercayaan dari masyarakat, yang menghasilkan peningkatan penjualan.

Perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitas dengan pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang ada terbatas dan untuk memperbaharunya membutuhkan waktu yang lama. Dari kegiatan produksi selain menghasilkan barang siap dijual juga tentunya perusahaan menghasilkan limbah dari kegiatan produksinya. Adapun hasil limbah tersebut perlu dilakukan pengelolaan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan disekitar perusahaan yang dirasakan oleh masyarakat. Perusahaan tidak hanya menghadapi *single bottom line* saja, tetapi juga *triple bottom line*, yang berarti tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan bukan guna menghasilkan keuntungan semata (*profit*), tetapi untuk mensejahterakan masyarakat (*people*) dan melindungi lingkungan (*planet*).

Beragam penelitian terkait profitabilitas telah dilakukan diantaranya oleh (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016) "Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI". (Putra, 2016) "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan".

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, peneliti berpendapat bahwa aktivitas pengelolaan lingkungan juga memiliki pengaruh pada bagaimana perusahaan mencapai tujuannya. Pada dasarnya, perusahaan

tidak hanya memperhatikan masalah keuntungan (profit) dari kegiatan operasionalnya, tetapi juga memperhatikan investasi yang menunjukkan nilainya. Studi ini melihat bagaimana penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* berdampak pada profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya sehingga peneliti melihat perlunya penelitian dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure*, Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang dan Energi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi pada tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi pada tahun 2020-2022 ?
3. Apakah *Media Exposure* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi pada tahun 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Media Exposure* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan dan Energi periode 2020-2022

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

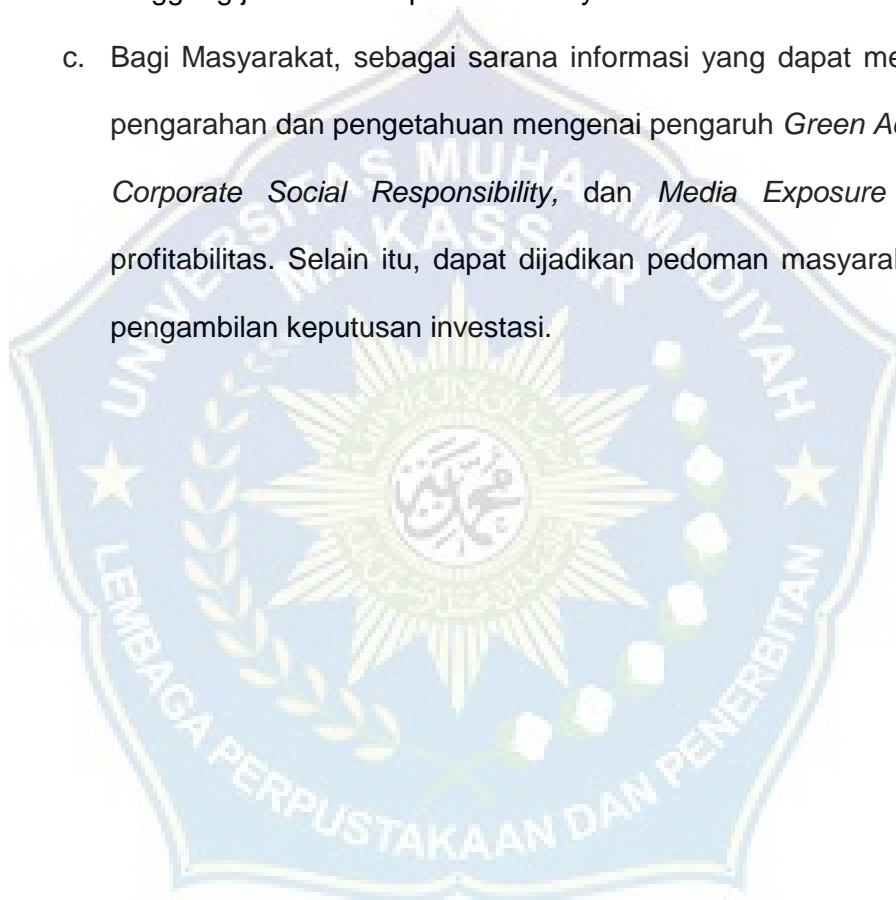
Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi, dan pemahaman tentang pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pengembangan dan penambahan literatur terkait penelitian masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen, investor, *stakeholder*, diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan khususnya yang berhubungan dengan *Green*

Accounting perusahaan dan sebagai saran atau masukan untuk melakukan perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

- b. Bagi pemerintah, adanya penelitian ini diharapkan menjadi saran pertimbangan untuk menetapkan suatu peraturan yang dapat digunakan perusahaan secara menyeluruh dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya.
- c. Bagi Masyarakat, sebagai sarana informasi yang dapat memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* terhadap profitabilitas. Selain itu, dapat dijadikan pedoman masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Stakeholder Theory*

Teori ini pertama kali diciptakan oleh R. Edward Freeman (1994) yang menjelaskan tentang etika bisnis dan nilai-nilai yang mengatur organisasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya entitas bisnis yang harus dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya tetapi juga bertindak untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian, dukungan dari pemangku kepentingan perusahaan sangat memengaruhi keberadaan perusahaan. Menurut asumsi teori pemangku kepentingan, perusahaan harus menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab kepada masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya kepada pemegang saham.

Menurut teori pemangku kepentingan, organisasi, kelompok, atau individu memiliki kemampuan untuk memengaruhi tujuan organisasi yang tidak terpengaruh. Interaksi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya dikenal sebagai pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan. Ini memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan harapan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berfungsi sebagai perantara antara perusahaan dan pemangku kepentingannya. Untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, pemangku kepentingan harus mendukung perusahaan.

2. *Legitimacy Theory*

Menurut Addini (2019) *Legitimacy Theory* merupakan teori yang menjelaskan mengenai diterimanya atau tidak perusahaan di lingkungan masyarakat sekitar. Teori legitimasi didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan terikat oleh kontrak dengan komunitas perusahaan. Teori ini memprediksi bagaimana perusahaan memastikan operasi mereka berada dalam batas-batas ikatan dan norma-norma masyarakat di lingkungannya (Kurniansyah *et al.*, 2021).

Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana perusahaan berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Perusahaan yang tidak melanggar prinsip dan standar yang berlaku dapat menjalin hubungan dengan baik. Menurut Dowling dan Pfeffer (1975) keselarasan antara nilai-nilai sosial yang dilaksanakan perusahaan dengan norma-norma yang ada di masyarakat dapat menjadi acuan *legitimacy* perusahaan. *Legitimacy* Pandangan masyarakat terhadap perusahaan dapat digunakan sebagai ukuran keberlangsungan perusahaan. Namun, terjadi "*Legitimacy Gap*" ketika nilai sosial perusahaan berbeda dengan standar yang berlaku.

Dampak dari *legitimacy gap* dalam berupa pengurangan atau bahkan hilangnya permintaan terhadap produk perusahaan, pemasok tidak berkenan dalam memberikan pasokan tenaga kerja maupun modal keuangan, mendorong peningkatan pajak oleh pemerintah, bahkan dapat dikenakan denda atau undang-undang yang melarang tindakan-tindakan perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Kesenjangan *legitimacy* yang terjadi dapat mengakibatkan reputasi perusahaan

dipandang buruk oleh masyarakat. Perusahaan dapat mengantisipasi hal tersebut dengan mengkomunikasikan dan melaksanakan tanggung jawab sosial agar masyarakat dan pemangku kepentingan menyadari bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat membangun kepercayaan publik. Adanya pengungkapan tanggung jawab sosial dapat memperkuat *legitimacy* masyarakat sehingga keberlangsungan usaha tidak terganggu.

Legitimacy merupakan sesuatu yang dicari atau diinginkan perusahaan dari masyarakat dan sesuatu hal yang diberi masyarakat kepada perusahaan. Perusahaan akan bertahan apabila masyarakat memahami bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan sistem nilai yang proporsional terhadap sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial serta pengungkapannya perusahaan berupaya menyampaikan kesan kepedulian terhadap sekitar baik lingkungan ataupun masyarakat agar dapat diterima keberadaannya. Dengan demikian, *legitimacy* dapat mendukung keberlanjutan hidup perusahaan.

3. **Green Accounting**

Green Accounting adalah informasi akuntansi yang berhubungan dengan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi dan dampaknya terhadap lingkungan serta konsekuensi kesehatan dari perencanaan sebagai penentu keputusan bisnis perusahaan. *Green Accounting* didasari oleh keinginan untuk mencegah, mengurangi, meminimalisir, hingga menghindari dampak lingkungan yang tidak diinginkan oleh perusahaan, hal ini dilakukan dengan cara bergerak dari

beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan yang dianggap dapat menimbulkan bencana, *Green Accounting* memiliki tujuan untuk perbaikan yang berkesinambungan dan pengendalian lingkungan (Budiono dan Dura, 2021). *Green Accounting* yang diterapkan secara tepat akan meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, menggunakan dan memproduksi produk yang ramah lingkungan. *Green Accounting* adalah suatu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan atas seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dengan cara mencegah, mengurangi bahkan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* adalah fokus perusahaan pada aspek lingkungan dan sosialnya. Istilah lain yang terkait dengan *Green Accounting* adalah penyediaan informasi pengelolaan lingkungan untuk membantu manajemen dalam menentukan harga, mengontrol pengeluaran, dan melaporkan informasi lingkungan kepada publik. Ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berfungsi sebagai komponen informasi dalam pengelolaan lingkungan dan sosial untuk membantu manajemen mengidentifikasi biaya yang disebabkan oleh kegiatan bisnis yang memengaruhi lingkungan dan juga sebagai bagian dari upaya bisnis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Penggunaan *Green Accounting* adalah cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan, yang harus

diungkapkan dan dipertanggung jawabkan kepada para stakeholdernya. Salah satu cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan adalah dengan menerapkan dan mengungkapkan CSR, yang merupakan laporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Green Accounting melakukan dua peran yakni, sebagai fungsi internal yang membantu pengambilan keputusan tentang biaya lingkungan dan sebagai fungsi eksternal yang memberikan pelaporan akuntansi tentang kinerja lingkungan. Fungsi internal terkait erat dengan kegiatan operasional dan dengan pihak internal yang bekerja di bawah pengawasan manajemen. Dalam hal ini, manajemen harus bijak dalam menentukan biaya konservasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan agar operasional dapat berjalan efektif dan efisien. Fungsi eksternal adalah hasil pengungkapan kegiatan operasional dan laporan tentang tindakan lingkungan perusahaan.

Penggunaan *Green Accounting* ini menunjukkan penggunaan biaya lingkungan yang tepat, yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mengelola aset secara efektif. (Abdullah dan Amiruddin, 2020). Perusahaan yang mempertahankan kinerja lingkungan akan mempertimbangkan biaya lingkungan dan dampak yang ditimbulkannya. Dalam menentukan biaya lingkungan, manajemen harus mempertimbangkan bahwa pengeluaran yang dibutuhkan perusahaan dapat mendukung kinerja lingkungan.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kontribusi bisnis terhadap pembangunan berkelanjutan dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR berarti bahwa perilaku bisnis tidak hanya harus memberikan kompensasi kepada pemegang saham, memberikan upah kepada karyawan, dan memberikan layanan kepada konsumen, tetapi juga harus menanggapi masalah sosial, lingkungan, dan nilai masyarakat.

CSR adalah fokus perusahaan yang terdiri dari tiga prinsip dasar dikenal sebagai *Triple Bottom Lines* yang terdiri dari Profit, *People*, dan *Planet*. Prinsip pertama adalah Profit, yang berarti bahwa perusahaan harus tetap berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi yang memungkinkan mereka untuk terus berkembang, dan kedua adalah *People*, yang berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan membuat program komunikasi sosial (CSR) seperti memberikan beasiswa kepada pelajar di lingkungan perusahaan, memberikan saran tentang pendidikan dan kesehatan, dan sebagainya (3) *Planet*, yang merupakan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup dan keragaman hayati. Program CSR yang didasarkan pada prinsip ini biasanya mencakup penghijauan lingkungan hidup, penyediaan saran air bersih, perbaikan pemukiman, dan sebagainya (Ramly, 2020).

Dengan mempertimbangkan definisi-definisi tersebut, CSR dapat didefinisikan sebagai upaya perusahaan untuk mencapai keseimbangan atau integrasi elemen ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengabaikan ekspektasi para pemegang saham dalam menghasilkan

profit. Ini sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yang merupakan konsep dasar yang mendasari CSR. TBL menjelaskan bahwa perusahaan yang memperhatikan prinsip-prinsip TBL akan memiliki kemampuan untuk bertahan dalam bisnis dalam jangka panjang.

5. *Media Exposure*

Menurut Widiastuti (2018) *Media Exposure* merupakan media yang mempublikasikan kegiatan suatu perusahaan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan. Media tidak hanya memainkan peran pasif pada bentuk norma institusi, akan tetapi juga berperan aktif dengan memberikan riwayat pelaporan dan menyusunnya untuk menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Hal tersebut menjadi sensitif jika perusahaan tidak berhati-hati dalam mempublikasikan sesuatu dikarenakan reputasi perusahaan dipengaruhi oleh pandangan masyarakat atas setiap hal yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian, kepedulian perusahaan terhadap permasalahan sosial dan lingkungan menjadi hal penting untuk menunjang keberhasilan bisnis.

Media exposure mendukung perusahaan untuk lebih transparan terhadap kondisi perusahaan terkait tanggung jawab sosial (Yuliskayani dan Damayanthi, 2018). Pengungkapan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* dan dapat pula menjadi sarana komunikasi. Tindakan yang dilakukan perusahaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi respon dan legitimasi perusahaan. Oleh sebab itu, pengungkapan CSR diperlukan untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat terhadap komitmen perusahaan untuk peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan.

CSR dapat dipublikasikan melalui berbagai media seperti *website*, media sosial, dan portal berita online. Media internet (web) merupakan media yang efektif dan media ini juga semakin didukung oleh para pemakai internet yang mulai meningkat. Semakin canggihnya teknologi mengakibatkan media menjadi sorotan yang memiliki pengaruh besar. Media menampilkan banyak portal berita perusahaan baik positif maupun negatif, untuk meredam adanya berita negatif perusahaan mempublikasikan kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan. Maka dari itu, tanggung jawab sosial perusahaan dapat lebih mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Pengkomunikasian CSR melalui media internet, diharapkan masyarakat mengetahui secara luas aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan publik serta aktif mengambil bagian dalam mengerjakan pengungkapan aktivitas operasinya.

6. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan sejalan dengan semakin luasnya pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan (Utami, 2011). Informasi sosial ini akan memberitahu masyarakat bahwa perusahaan ada dalam kondisi yang baik. Salah satu pengungkapan informasi sosial

dapat diperoleh melalui kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas dianggap sebagai bagian dari faktor yang mempengaruhi sikap perusahaan atas keputusannya untuk bertanggung jawab secara sosial. Profitabilitas dipandang sebagai indikator yang baik dalam menilai pengelolaan manajemen perusahaan, sehingga pengungkapan informasi akan lebih banyak dilakukan ketika terjadi peningkatan profitabilitas. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil
1	(Shalihah <i>et al.</i> , 2023)	<i>The Effect Of Green Accounting And Corporate Social Responsibility Disclosure On Profitability In Mining And Energy Companies (Study Of Mining And Energy Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019–2022)</i>	X1: Green Accounting X2: Corporate Social Responsibility Disclosure Y: Profitability	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA, dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap ROA.
2	(Laksmi dan Hanin DE, 2022)	<i>The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and Green Accounting on Corporate Social</i>	X1: Profitability X2: Leverage X3: Liquidity X4: Green Accounting Y: Corporate	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan

		<i>Responsibility Disclosures: Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020</i>	<i>Social Responsibility Disclosures</i>		signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> , profitabilitas dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3	(Wahyuni <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	X1: <i>Green Accounting</i> X2: Kinerja Lingkungan Y: Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisa menunjukan bahwa, <i>Green Accounting</i> berdampak positif pada kinerja keuangan, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.
4	(Cyhintia dan Sofyan, 2023)	Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	X1: Akuntansi hijau X2: Ukuran Perusahaan X3: Pengungkapan Media Y: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Kuantitatif	Hasil analisis ini mengimplikasikan bahwa (1) <i>Green Accounting</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. (3) <i>Media Exposure</i> tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan
5	(Sundari dan Sulfitri, 2022)	Penerapan <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility</i> , dan Ukuran	X1: <i>Green Accounting</i> X2: <i>Corporate Social</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak

		Perusahaan Terhadap Profitabilitas	<i>Responsibility</i> X3: Ukuran Perusahaan Y: Profitabilitas		berpengaruh terhadap profitabilitas Sedangkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
6	(Wati <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019	X1: <i>Green Accounting</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif	Hasil penelitian kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.
7	(Kholmi dan Nafiza, 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)	X1: <i>Green Accounting</i> X2: <i>Corporate Social Responsibility</i> Y: Profitabilitas	Kuantitatif	<i>Green Accounting</i> tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
8	(Erlangga <i>et al.</i> , 2021)	Penerapan <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	X1: <i>Green Accounting</i> X2: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan,
9	(Dewi dan Wardani, 2022)	<i>Green Accounting</i> , Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas	X1: <i>Green Accounting</i> X2: Pengungkapan <i>Corporate</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan <i>Green Accounting</i> secara parsial

		Perusahaan Manufaktur	<i>Social Responsibility</i> Y: Profitabilitas		berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama diterima
10	(Handoko dan Santoso, 2023)	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi	X1: Akuntansi Hijau X2: Kinerja Lingkungany: Kinerja Keuangan Z: Tanggung Jawab Sosial	Kuantitatif	Hasil uji analisis jalur menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

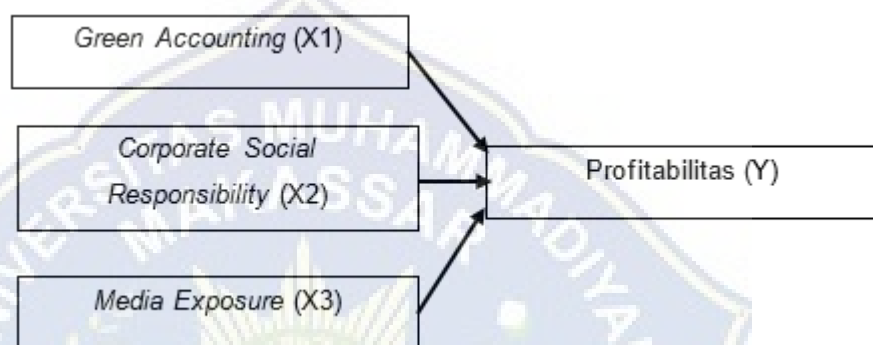
C. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018), Dalam penelitian yang berpusat pada teori tentang suatu variabel tertentu, yaitu untuk menemukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, kerangka konseptual digunakan untuk menggambarkan hubungan yang terkait. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), *Media Exposure* (X3) yang merupakan variabel independen terhadap Profitabilitas (Y) yang merupakan variabel dependen.

Keterkaitan ketiga variabel tersebut didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan biaya lingkungan agar menjadi industri yang ramah lingkungan, sehingga penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan *Media Exposure* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Beberapa

manfaat lain dari penerapan *Green Accounting* yang baik adalah perusahaan memiliki citra yang baik tentang lingkungan perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan dan untuk pemenuhan pertanggungjawaban kepada *shareholder* dan *stakeholder*.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disusun kerangka konseptual, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

1. *Green Accounting* dan Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pasti akan menarik perhatian para investor dan *stakeholder*, sehingga harga saham perusahaan meningkat. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa semakin baik *Green Accounting* yang dilakukan perusahaan, semakin besar nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena hubungannya dengan pertumbuhan laba menumbuhkan kepercayaan dan kesetiaan masyarakat terhadap produk perusahaan. (Pratiwi dan Rahayu, 2018). Adanya kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat serta penggunaan sumber daya perusahaan pada wilayah tersebut merupakan gambaran dari teori legitimasi (Ainy dan Barokah, 2019).

Kontrak sosial tersebut akan digunakan oleh perusahaan terhadap masyarakat agar perusahaan mendapatkan persetujuan dalam menggunakan sumber daya alam pada lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan *Green Accounting* yakni menurut (Pratiwi dan Rahayu, 2018) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menurut (Chasbiandani *et al.*, 2019) melakukan penelitian mengenai *Green Accounting* dan profitabilitas, Peneliti menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, berdasarkan pada kajian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas

Dirgantari (2016) mengatakan bahwa informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para investor dan pasar modal secara keseluruhan. Informasi yang baik tentang perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena investor akan menjadi lebih yakin dan memilih untuk investasi pada perusahaan tersebut. Menurut teori *stakeholders*, ungkapan CSR dilaksanakan memenuhi harapan *stakeholders* baik secara umum (*ethical branch*) maupun secara kelompok (*managerial branch*). *Stakeholders* dapat menggunakan CSR sebagai evaluasi atau informasi industri dalam memenuhi kewajibannya sesuai *stakeholders*.

Utiyati (2016) memberi penjelasan tentang bagaimana tanggungjawab sosial perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis:

H2 : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

3. Media Exposure dan Profitabilitas

Media adalah sumber utama informasi, mereka berperan penting dalam mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemberitaan media dapat secara efektif menentukan strategi pengungkapan perusahaan, yang akhirnya berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. *Legitimacy Theory* menyatakan bahwa perusahaan dapat terlihat dari sikap yang diberikan masyarakat kepada perusahaan sehingga, hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur keberlangsungan perusahaan.

Perusahaan yang aktivitas ekonominya mengolah limbahnya, cenderung mengungkapkan informasi tentang pengaruh aktivitasnya terhadap lingkungan dengan industri lainnya. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai pengelolaan limbahnya dengan baik akan mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. (Puspita Sari, 2021) meneliti tentang *media exposure* khususnya pada *platform twitter* oleh perusahaan manufaktur mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis :

H3 : *Media Exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Pada penelitian ini, pendekatan asosiatif menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengevaluasi hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan angka dan menganalisis metode statistik yang akan digunakan. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan *Media Exposure* terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang dan energi yang terlisting di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id, Ipot News dan Situs Resmi Perusahaan sampel tahun 2020-2022 dengan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber yang tersedia seperti dokumen publikasi ataupun literatur perusahaan atau pemerintah. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan tahunan yang tersedia diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, Ipot News dan di situs resmi perusahaan sampel. Laporan tahunan perusahaan sampel yang dipilih sebagai objek penelitian adalah laporan

tahunan perusahaan sampel periode 2020-2022 yang didalamnya terdapat informasi data penelitian yang diperlukan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup dari semua perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan Tambang dan Energi dari tahun 2020-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 82 perusahaan Tambang dan Energi.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability*. Metode pengambilan sampel *purposive* atau sampel pilihan ahli digunakan untuk mengumpulkan sampel data dengan memberikan kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. (Sugiyono 2018). Berikut kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai objek penelitian:

1. Perusahaan Tambang dan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan Tambang dan Energi di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dengan laporan tahunan periode 2020-2022.
3. Perusahaan Tambang dan Energi di BEI yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Karakteristik Sampel Penelitian

No	Karakteristik	Jumlah
1.	Perusahaan Tambang dan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	82
2.	Perusahaan Tambang dan Energi di BEI yang tidak memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.	(68)
3.	Perusahaan Tambang dan Energi yang menerbitkan laporan tahunan lengkap dengan laporan keuangan selama tahun 2020-2022	14
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	14

Total sampel data	42
-------------------	----

sumber : Data sekunder yang diolah (2024).

Berdasarkan tabel 3.1, dapat dijelaskan bahwa perusahaan Pertambangan dan Energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian adalah 14 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 42 sampel data. Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Tambang dan Energi Yang Terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	TCPI	PT Transcoal Pacifik Tbk
2.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
3.	AKRA	PT Akr Corporindo Tbk
4.	SGER	PT Sumber Global Energy
5.	SMMT	PT Golde Eangle Energy Tbk
6.	PTRO	PT Pertosea Tbk
7.	SURE	PT Super Energy Tbk
8.	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
9.	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
10.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
11.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
12.	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
13.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
14.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui *website*, laporan, atau informasi yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* (laporan tahunan) perusahaan tambang dan energi yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dan dari web

resmi www.idx.co.id dan situs pendukung lainnya untuk dianalisis, ditelusuri, serta merekam informasi yang diperlukan dalam penelitian.

F. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut adalah *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* sebagai variabel independen, sementara untuk variabel dependen (Y) digunakan profitabilitas.

Berikut definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dipraktekkan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan akumulasi laba. Profitabilitas juga menjadi faktor yang membuat manajemen bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan. Berikut rumus yang digunakan untuk menilai profitabilitas :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Green Accounting* (X1)

Green Accounting adalah ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan

antara dana program CSR dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

$$\mathbf{Green\ Accounting} = \frac{\mathbf{Biaya\ Lingkungan}}{\mathbf{Laba\ Bersih}}$$

b. *Corporate Social Responsibility (X2)*

Corporate Social Responsibility adalah proses mengkomunikasikan dampak lingkungan ataupun sosial dari kegiatan ekonomi perusahaan kepada pemangku kepentingan tertentu dan masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan ini berdasarkan pada pedoman *Global Reporting Initiative* atau GRI 4.0 kategori 69 *environment (EN)* yang memuat 34 item indikator pengungkapan CSR (Musthofa *et al.*, 2020). Hal tersebut dikarenakan indikator yang digunakan lebih komprehensif terhadap aspek lingkungan. Berikut merupakan rumus untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR):

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility*

x_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j : Jumlah item yang seharusnya (diharapkan) diungkap oleh perusahaan

Apabila indikator sesuai indeks GRI 4.0 memenuhi, maka diberi nilai 1 namun jika tidak, diberi nilai 0. Pada penelitian ini variabel *dummy* digunakan sebagai indikator penilaian untuk menentukan nilai 0 dan 1, dan dengan menggunakan rumus

pengungkapan CSR untuk mengukur tanggung jawab sosial perusahaan Pertambangan dan Energi sebagai dasar penilaian variabel *dummy*.

c. *Media Exposure (X3)*

Media Exposure adalah media yang mempublikasikan mengenai kegiatan sosial dan lingkungan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, media difokuskan pada pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial melalui *website*, media sosial, dan portal berita online. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai indikator untuk menentukan penilaian *Media Exposure*. Dalam hal ini akan diberikan skor 1 apabila perusahaan melakukan publikasi mengenai informasi profitabilitas di *website*, media sosial, atau portal berita online, dan diberi skor 0 apabila perusahaan tidak melakukan publikasi mengenai profitabilitas perusahaannya pada platform-platform tersebut (Sparta dan Rheadanti, 2019).

Tabel 3.3
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dipraktekan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan akumulasi laba (Faizah, 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Green Accounting (X1)	Ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan	$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

	biaya-biaya lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan (Mulia Alim, 2021).		
Corporate Social Responsibility (X2)	Proses pengkomunikasian dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Setiawati, 2021).	$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$	Rasio
Media Exposure (X3)	<i>Media Exposure</i> adalah media yang mempublikasikan mengenai kegiatan sosial dan lingkungan suatu perusahaan. (Widiastuti <i>et al.</i> , 2018).	Kegiatan CSR yang dipublikasikan dengan website = 1 Kegiatan CSR yang tidak dipublikasikan /diungkapkan = 0	Nominal

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik, deskriptif, dan uji asumsi klasik.

1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang telah diestimasi sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji yang dapat digunakan untuk memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dikumpulkan, yaitu : *Chow Test*, *Hausman Test* dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*).

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow sebagai berikut:

Prob. > 0,05 = *Common Effect Model*

H0 = *Common Effect Model*

Prob. < 0,05 = *Fixed Effect Model*

H1 = *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Square maka berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman sebagai berikut:

Prob. > 0,05 = *Random Effect Model*

H0 = *Random Effect Model*

Prob. < 0,05 = *Fixed Effect Model*

H1 = *Fixed Effect Model*

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji *Langrange Multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan model *random effect* atau *common effect*. Apabila nilai

LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Square maka berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji LM sebagai berikut :

Prob. > 0,05 = *Common Effect Model*

H0 = *Common Effect Model*

Prob. > 0,05 = *Random Effect Model*

H1 = *Random Effect Model*

2. Model Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan estimasi regresi data panel yang dapat digunakan, yaitu : *Pooling Least Square (model Common Effect)*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dapat digunakan untuk mengestimasi data panel karena hanya menggabungkan *data time series* dan *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu.

Pendekatan estimasi ini tidak memperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Perilaku data diasumsikan sama di seluruh perusahaan selama periode waktu yang tertentu. Dengan menggabungkan data *time series* dan *data cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu menghasilkan model regresi.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model yang mengasumsikan intersep berbeda biasanya disebut sebagai *model fixed effect*. Teknik *model fixed effect* memperkirakan data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep. Definisi *fixed effect* didasarkan pada perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepnya tetap sama dari waktu ke waktu. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) adalah tetap di seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu.

c. Random Effect Model (REM)

Model fixed effect memiliki kelemahan yaitu derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) lebih sedikit akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendekatan estimasi *random effect* dapat digunakan. Pendekatan untuk memperkirakan *random effect* ini menggunakan variabel pengganggu (*error terms*). Variabel gangguan ini dapat dikorelasikan antar perusahaan dari waktu ke waktu.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) Semua variabel yang akan dibahas dalam penelitian akan digambarkan melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran lengkap dari data tersebut.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat

BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability* plot) atau uji statistik (Kolmogorov-Smirnov). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik apabila penelitian tersebut tidak terdapat heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Sehingga untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari probabilitas antar variabel, untuk melihat terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $a > \text{nilai } 0,8$ maka data terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $a < \text{nilai } 0,8$ maka data tidak terdapat multikolinearitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted* R^2). Nilai (*Adjusted* R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted* R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted* R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik-t)

Umumnya uji signifikansi parsial atau uji t adalah uji signifikansi untuk menunjukkan apakah secara individu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berpengaruh atau tidaknya variabel independen dapat diketahui dengan nilai probabilitas signifikansi. Ketentuan uji t dilihat jika nilai probabilitas $< 5\%$, maka disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak nol, artinya variabel independen memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen. jika nilai probabilitas $> 5\%$, maka disimpulkan bahwa model regresi tersebut sama dengan nol, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2020-2022, yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan perusahaan Pertambangan dan Energi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan total 82 perusahaan. Dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan Tambang dan Energi yang konsisten listing di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan Tambang dan Energi yang dijadikan sampel dalam penelitian :

1. PT Transcoal Pasific Tbk

Transcoal Pacific Tbk didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Transcoal Pacific Tbk berlokasi di Bakrie Tower Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jln. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Transcoal Pacific Tbk yaitu, PT Sari Nusantara Gemilang (55,00%) dan PT Karya Permata Insani (25,00%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCPI adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik orang, hewan maupun barang, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran laut baik

pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

Saat ini kegiatan utama TCPI adalah pelayaran terutama di jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), jasa pemindah muatan (*transshipment*) barang curah, jasa penyewaan Assist Tug, jasa keagenan, dan *Mooring Man* dan *Oil Spill Response Team*.

2. PT Bukit Asam Tbk

Bukit Asam Tbk didirikan tanggal 2 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia, Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam Tbk yaitu, PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 65,93%. Pemegang saham pengendali Bukit Asam Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 5 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan pengendalian tidak langsung, melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA dan entitas anaknya (Grup) adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan

umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

3. PT Akr Corporindo Tbk

AKR Corporindo Tbk didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKR Corporindo Tbk terletak di AKR Tower, lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Saat ini, AKR Corporindo Tbk bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

4. PT Sumber Global Energy Tbk

Sumber Global Energy Tbk didirikan pada tanggal 17 Maret 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. Kantor pusat Sumber Global Energy Tbk berlokasi di Graha BIP Lantai 2, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sumber Global Energy Tbk

yaitu, PT Sumbermas Inti Energi (54,42%), Vivi Ramalyati Utama (9,17%), Welly Thomas (6,27%) dan PT Hineni Tujuh Resources (5,11%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SGER adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, kegiatan usaha utama SGER adalah bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, energi terbaru dan terbarukan serta pertambangan logam dan mineral tanah jarang (*Rare Earth*) di Perusahaan Anak.

5. PT Golden Eagle Energy Tbk

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy Tbk berlokasi di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav OFS, Jakarta Utara. SMMT beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- a. PT The Green Pub, per 1980
- b. PT Setiamandiri Mitratama, per 1996
- c. Eatertainment International Tbk, per 2004 (bisnis restoran dan hiburan yang dikelolanya adalah restoran Meksiko Amigos, restoran pizza siap saji Papa Rons, dan fasilitas mini-golf Putt-putt Golf.)
- d. Golden Eagle Energy Tbk, per 2012 (pertambangan batubara).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan

aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

6. PT Petrosea Tbk

Petrosea Tbk didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing "PMA" dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea Tbk terletak di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan, Banten. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Petrosea Tbk yaitu, PT Caraka Reksa Optima dengan persentase kepemilikan sebesar 89,80%. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner*) Petrosea Tbk adalah Haji Romo Nitiyudo Wachjo, Troy Trijono dan Rafael Nitiyudo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTRO terutama meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Saat ini, PTRO menyediakan jasa pertambangan terpadu: kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan dan konstruksi, *pit-to-port* maupun *life-of-mine service* di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi, digitalisasi, 3D printing dan *rebuild center*, serta lembaga pelatihan kerja dan sertifikasi di Indonesia.

7. PT Super Energy Tbk

Super Energy Tbk didirikan pada tanggal 31 Mei 2011. Kantor pusat Super Energy Tbk berlokasi di Gedung *Equity Tower* Lt. 29 Unit E SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Super Energy Tbk, yaitu, PT Super Capital Indonesia (64,06%) dan AGE (19,87%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SURE adalah bergerak dalam bidang perdagangan minyak, gas bumi dan bidang investasi. Kegiatan usaha utama SURE adalah bergerak dalam bidang pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar. Saat ini, SURE memiliki dua anak usahanya yakni PT Gasuma Federal Indonesia (menjalankan usaha pengolahan gas suar bakar (*flare gas*) dan distribusi *Compressed Natural Gas* (CNG) hingga ke konsumen yang merupakan Industri di wilayah Jawa Timur hingga Jawa Tengah) dan PT Bahtera Abadi Gas (menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), *Condensate*. Konsumen utama perusahaan antara lain bergerak di industri makanan, minuman, Tekstil/Garment dan bahan kimia).

8. PT Dana Brata Luhur Tbk

Dana Brata Luhur Tbk didirikan pada tanggal 26 Juni 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Dana Brata Luhur Tbk berlokasi di *District 8 SCBD, Treasury Tower* Lt. 15, H Jl. Jend. Sudirman Lot 28, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dana Brata Luhur Tbk yaitu: PT Prima Mineral Utama (39,31%), *South Bay Capital Pte. Ltd.* (8,89%), *Hoch Ventures Pte. Ltd.* (8,31%) dan PT Robust Buana Tunggal (7,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TEBE adalah bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan besar khusus lainnya, konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi. Saat ini, kegiatan utama TEBE adalah bidang usaha konsultasi manajemen lainnya, antara lain melakukan penyertaan modal dalam proyek dan/atau perusahaan infrastruktur penunjang pertambangan dan sewa alat berat.

9. PT Ulima Nitra Tbk

Ulima Nitra Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Kantor pusat Ulima Nitra Tbk berlokasi di Jl. Betet No. 28, RT 22/ RW 9, Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan UNIQ adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, persewaan kendaraan dan alat berat dan jasa pertambangan. Saat ini, kegiatan usaha utama UNIQ adalah bergerak di bidang persewaan kendaraan dan alat berat serta jasa pertambangan.

10. PT Eterindo Wahanatama Tbk

Eterindo Wahanatama Tbk didirikan tanggal 6 Maret 1992 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat PT Mordred Investama terletak di Prudential Tower, Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Eterindo Wahanatama Tbk yaitu PT Mordred Investama Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 79,26%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ETWA bergerak dalam kegiatan perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, perdagangan besar berbagai macam yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu), perkebunan buah kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, industri kimia dasar organik lainnya. Kegiatan usaha utama ETWA adalah bergerak di bidang perdagangan dan distribusi Biodisel (*Fatty Acid Methyl Ester* – FAME) dan barang-barang kimia lainnya yang dihasilkan oleh anak usahanya.

11. PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Perdana Karya Perkasa Tbk didirikan 7 Desember 1983 dengan nama PT Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat Perdana Karya Perkasa Tbk berlokasi di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perdana Karya Perkasa Tbk yaitu, PT Deli Pratama Batubara dengan persentase kepemilikan sebesar 50,09%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, konstruksi, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, perdagangan besar dan eceran dan pengangkutan dan pergudangan. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan PKPK adalah menjalankan usaha di bidang jasa konstruksi.

12. PT Alfa Energy Investama Tbk

Alfa Energi Investama Tbk didirikan tanggal 16 Februari 2015 dengan nama PT Indo American Leasing. Kantor pusat FIRE berlokasi di Palma Tower Lantai 18 Unit E, Jln. RA. Kartini II-S, Kavling 6, Sektor II, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alfa Energi Investama Tbk, yaitu: Aris Munandar, dengan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FIRE adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang jasa energi terutama sektor batubara, Sumber daya energi, dan infrastruktur energi melalui Anak Usaha (PT Alfa Daya Energi, PT Adhikara Andalan Persada dan PT Properti Nusa Sepinggian). Saat ini, PT Alfa Energi Investama secara tidak langsung memiliki tambang batu bara melalui PT Alfara Delta Persada, IUP OP 2.089 hektare, di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

13. PT Mitra Energy Persada Tbk

Mitra Energi Persada Tbk didirikan dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertasing Company pada tanggal 24 Februari 1981 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982. Kantor pusat KOPI beralamat di Graha Krama Yudha Lantai 2 Jl. Warung Jati Barat No. 43, Jakarta Selatan 12760, Indonesia. Mitra Energi Persada Tbk beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- a. PT Adwitiya Alembana *Advertasing Company* (bidang *advertising*),
24-Feb-1981

- b. PT Asiaway Dot Com (bidang usaha jasa periklanan dan jasa teknologi informasi dan mengintegrasikan dengan bidang usaha sebelumnya yakni advertising), 25 Februari 2000
- c. Kopitime Dot Com Tbk, 24 Maret 2000
- d. Korpora Persada Investama Tbk (bidang usaha perusahaan investasi), 2005
- e. Mitra Energi Persada Tbk, 16 Januari 2008.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KOPI (mulai 2008) adalah bergerak di bidang niaga, penyaluran minyak dan gas alam, pembangunan pembangkit listrik, penambangan batubara dan jasa terkait lainnya melalui anak usaha.

14. PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (dahulu Central Korporindo Internasional Tbk) didirikan tanggal 13 September 1999 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 2001. Kantor pusat Eksploitasi Energi Indonesia Tbk terletak di Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CNKO terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Pada tanggal 31 Oktober 2001, CNKO memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CNKO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai 640.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan

mulai dari 21 Mei 2002 sampai dengan 22 November 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125,- per saham.

B. Temuan Hasil Analisis Penelitian

1. Model Estimasi

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian ini dilakukan dengan program Eviews 12. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil dari pengujian chow dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.703158	(13,25)	0.0005
Cross-section Chi-square	51.958632	13	0.0000

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Dari hasil uji Chow, nilai *probability* $0,0005 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect* (FEM), maka bisa dilanjutkan ke uji Housman. Apabila nilai *probability* $> 0,05$ maka bisa lanjut ke Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test).

b. Uji Hausman

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan menggunakan model *fixed effect* dan

random effect. Pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*.

Hasil dari pengujian hausman dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.109432	3	0.5500

Sumber: data diolah dengan *Eviews* versi 12

Dari hasil uji hausman, nilai *probability* sebesar $0,5500 > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect* (REM), maka bisa lanjut ke uji *Lagrange Multiplier* (LM Test). Apabila nilai *Probability* < dari 0,05 maka tidak perlu lanjut ke Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test). Karena sudah dipastikan bahwa model yang terpilih yaitu *Fixed Effect* (FEM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *common effect* atau *random effect*. Dalam uji *Lagrange Multiplier* perhitungan yang digunakan ialah metode *breusch pagan*. Pengujiannya menggunakan *eviews 12*. Hasil dari pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.07891 (0.0009)	1.231384 (0.2671)	12.31029 (0.0005)
Honda	3.328499 (0.0004)	-1.109677 (0.8664)	1.568944 (0.0583)
King-Wu	3.328499 (0.0004)	-1.109677 (0.8664)	0.182342 (0.4277)
Standardized Honda	3.719945 (0.0001)	-0.845679 (0.8011)	-1.394075 (0.9184)
Standardized King-Wu	3.719945 (0.0001)	-0.845679 (0.8011)	-2.177405 (0.9853)
Gourieroux, et al.	--	--	11.07891 (0.0014)

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability Breuch-pagan* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni sebesar $0,0009 < 0,05$. Dengan demikian model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil uji Hausman dan Uji *Legrange Multiplier* (LM) maka model yang terbaik dalam penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* (REM).

2. Analisis Regresi Data Panel

Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) sebagai model estimasi regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdiri dari *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas. Hasil

dari uji regresi data panel *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/04/24 Time: 14:30
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016782	0.040389	-0.415515	0.6801
X1	0.248063	0.182595	1.358542	0.1823
X2	0.051692	0.194585	0.265652	0.7919
X3	0.064817	0.030129	2.151303	0.0379
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.086728	0.5918
Idiosyncratic random			0.072024	0.4082
Weighted Statistics				
R-squared	0.210144	Mean dependent var	0.010294	
Adjusted R-squared	0.147786	S.D. dependent var	0.077100	
S.E. of regression	0.071176	Sum squared resid	0.192506	
F-statistic	3.370003	Durbin-Watson stat	1.408794	
Prob(F-statistic)	0.028262			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.112442	Mean dependent var	0.023810	
Sum squared resid	0.460279	Durbin-Watson stat	0.589211	

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar -0.016782, *Green Accounting* (X1) sebesar 0.248062, *Corporate Social Responsibility* (X2) sebesar 0.051691, *Media Exposure* (X3) sebesar -0.064816 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.016782 + 0.248062X1 + 0.051691X2 + 0.0064816X3$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.016782 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen turun satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga ikut turun sebesar -0.016782
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X_1 bernilai positif (+) sebesar 0.248062 , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.248062 , begitu juga sebaliknya.
- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel X_2 bernilai positif (+) sebesar 0.051691 , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.051691 begitu juga sebaliknya.
- d. Nilai Koefisien Regresi Variabel X_3 bernilai positif (+) sebesar 0.064816 , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.064816 , begitu juga sebaliknya.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif menunjukkan informasi data yang meliputi total data, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar dari variabel yang diteliti.

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/29/24 Time: 06:11
Sample: 2020 2022

	PROFIT	GA	CSR	ME
Mean	0.023262	-0.008310	0.168333	0.523810
Median	0.007500	0.001000	0.180000	1.000000
Maximum	0.306000	0.129000	0.380000	1.000000
Minimum	-0.265000	-0.478000	0.030000	0.000000
Std. Dev.	0.112306	0.081956	0.083342	0.505487
Skewness	0.316104	-4.551306	0.411472	-0.095346
Kurtosis	4.779637	27.24114	2.538715	1.009091
Jarque-Bera	6.241892	1173.358	1.557536	7.000145
Probability	0.044115	0.000000	0.458971	0.030195
Sum	0.977000	-0.349000	7.070000	22.00000
Sum Sq. Dev.	0.517118	0.275385	0.284783	10.47619
Observations	42	42	42	42

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yakni :

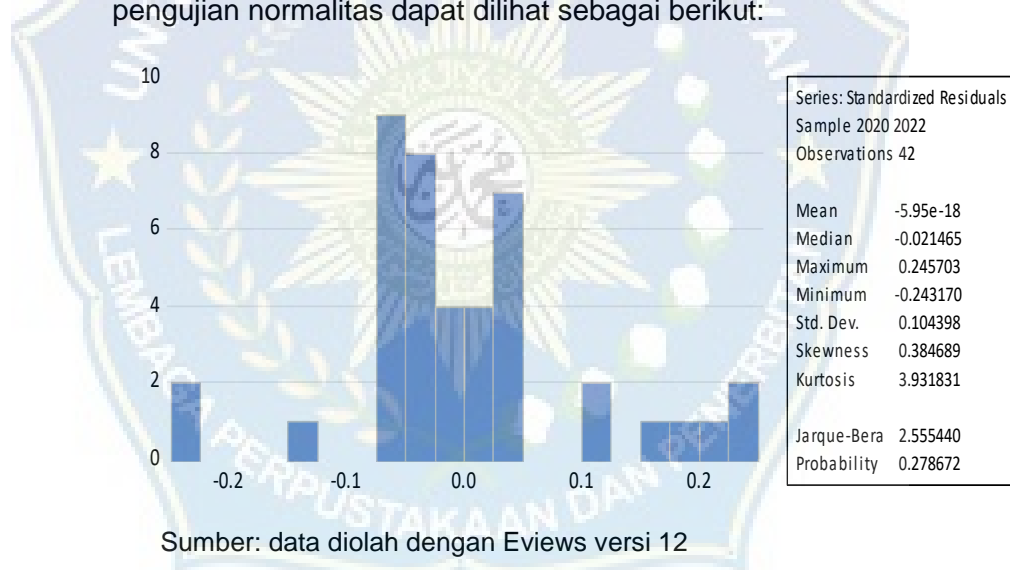
- Pada variabel *Green Accounting* (X1), nilai maksimum sebesar 0,129000, nilai minimum sebesar -0,478000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,008310, serta nilai standar deviasi sebesar 0,081956, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.
- Pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X2), nilai maksimum sebesar 0,380000, nilai minimum sebesar 0,030000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,168333, serta nilai standar deviasi sebesar 0,083342 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.
- Pada variabel *Media Exposure* (X3), nilai maksimum sebesar 1,000000, nilai minimum sebesar 0,000000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,523810, serta nilai standar deviasi sebesar 0,505487 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.

- d. Pada variabel Profitabilitas (Y), nilai maksimum sebesar 0,306000, nilai minimum sebesar -0,265000, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,023262, serta nilai standar deviasi sebesar 0,112306 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis Jarque Bera. Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas, menunjukkan bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $2,555440 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Heterokedastisitas

Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000924	0.025302	0.036506	0.9712
GA	0.241638	0.137469	1.757766	0.0910
CSR	0.344919	0.149807	2.302417	0.0299
ME	0.033780	0.023152	1.459063	0.1570

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel independen lebih besar dari 0,05. Diantaranya X1 sebesar 0,0910 > 0,05, X2 sebesar 0,0299 < 0,05, X3 sebesar 0,1570 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

	GA	CSR	ME
GA	1.000000	-0.353771	0.152962
CSR	-0.353771	1.000000	0.241229
ME	0.152962	0.241229	1.000000

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai antar variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $< 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai *Adjusted R2* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Berikut tabel dibawah ini menyajikan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.141104	Mean dependent var	0.023262
Adjusted R-squared	0.073296	S.D. dependent var	0.112306
S.E. of regression	0.108112	Akaike info criterion	-1.520907
Sum squared resid	0.444151	Schwarz criterion	-1.355415
Log likelihood	35.93905	Hannan-Quinn criter.	-1.460248
F-statistic	2.080940	Durbin-Watson stat	0.672116
Prob(F-statistic)	0.118916		

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,1411 yang berarti bahwa variabel *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 14,11%, sedangkan sisanya sebesar 85,89% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik-T)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai prob t-statistik. Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (prob t- statistic) > 0.05 maka H₀ tidak ditolak, dan apabila Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (prob t-statistic) < 0.05 maka H₀ ditolak. Berikut tabel di bawah menyajikan hasil uji t.

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parsial (T)

Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020810	0.040140	-0.518427	0.6072
GA	0.007308	0.228268	0.032017	0.9746
CSR	0.003494	0.228578	0.015285	0.9879
ME	0.083130	0.035670	2.330554	0.0252

Sumber: data diolah dengan Eviews versi 12

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* (X1) dengan nilai *probability* sebesar $0,9746 > 0,05$, sehingga variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) dengan nilai *probability* sebesar $0,9879 > 0,05$ sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan variabel *Media Exposure* (X3) dengan nilai *probability* sebesar $0,0252 < 0,05$ sehingga variabel *Media Exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Hasil uji variabel *Green Accounting* menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,9277 > 0,05$ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2020) perusahaan lebih cenderung berorientasi pada laba. Perusahaan yang hanya bertujuan pada peningkatan laba akan mempertimbangkan setiap biaya

yang dibebankan, termasuk untuk aktivitas lingkungan yang mengurangi besaran *bottom line*. Adanya tambahan biaya bagi perusahaan tersebut akan menjadi beban yang disebut biaya lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kholmi dan Nafiza, 2022) mengungkapkan bahwa perusahaan pertambangan belum sepenuhnya mengungkapkan informasi-informasi yang berkaitan dengan lingkungan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam, sehingga mengakibatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan profitabilitas. Selain itu, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pengungkapan lingkungan dengan profitabilitas disebabkan karena perusahaan cenderung mengungkapkan hal-hal yang baik saja dan menahan informasi lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap citra perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016), memberikan bukti bahwa usaha perusahaan dalam melestarikan lingkungan masih sangat kurang. Audit terhadap kepatuhan perusahaan membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki *good news*-lah yang bersedia secara terbuka memberikan informasi kepada publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Legitimacy Theory* yang berfokus pada bagaimana perusahaan menciptakan dan mempertahankan legitimasi di mata masyarakat. Penerapan *Green Accounting* yang mencatat dan melaporkan informasi lingkungan, dapat mempengaruhi profitabilitas dengan cara meningkatkan legitimasi perusahaan di antara pemangku kepentingan yang peduli lingkungan, seperti konsumen dan investor yang lebih memilih perusahaan yang

bertanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini bisa mempengaruhi keputusan pembelian dan investasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil uji variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,9446 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sariantono dan Mahyuni, 2019). Hasil tersebut dapat disebabkan karena pengungkapan dan penerapan yang diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak mempengaruhi keputusan investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan sebaiknya melakukan strategi khusus untuk memberikan pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility* ini kepada para investor. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah strategi dalam mengenalkan berbagai produk yang ada di perusahaan tersebut, citra perusahaan akan meningkat di masyarakat oleh karena itu penting sekali untuk di implementasikan ke masyarakat. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas juga disebabkan karena perusahaan belum dapat melakukan tinjauan menyeluruh terhadap *Corporate Social Responsibility* itu sendiri.

Menurut teori *stakeholder*, ungkapan *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan memenuhi harapan *stakeholder* baik secara umum (*ethical branch*) maupun secara kelompok (*managerial branch*).

Stakeholder dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai evaluasi atau informasi industri dalam memenuhi kewajibannya sesuai *stakeholder*. Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa di perusahaan tambang dan energi kurang dapat memberikan solusi terhadap masalah sosial, lingkungan, dan nilai masyarakat. Perusahaan masih semata-mata ingin menghasilkan laba, oleh karena itu teori *stakeholder* tersebut tidak ditemukan dalam penelitian ini. Karena perusahaan tidak menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam usahanya. Sehingga harapan *stakeholder* tidak dapat diwujudkan secara komprehensif.

3. Pengaruh *Media Exposure* terhadap Profitabilitas

Hasil uji variabel *Media Exposure* menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0284 < 0,05$ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Media Exposure* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maysaroh dan Murwaningsari, 2023) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pengungkapan *Media Exposure* di perusahaan, maka dapat membantu meningkatkan profitabilitas dalam membuat laporan tahunan perusahaan menjadi lebih baik kembali. Maka pihak pemangku kepentingan mau membeli produk dan investasi kembali meningkat setelah melihat laporan tahunan perusahaan meningkat.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Meri Novita dan Mukhzarufda, 2019) yang menyatakan akses terhadap media yang semakin mudah saat ini dapat menjadi salah satu langkah perusahaan dalam menyampaikan informasi dan menarik investor melalui informasi yang disajikan.

Penggunaan *website* sebagai salah satu media menjadi lebih praktis. Informasi mengenai perusahaan dapat diakses secara lengkap. Laporan yang disajikan di *website* perusahaan tidak hanya meliputi laporan keuangan, namun juga laporan pertanggung jawaban, artikel dan berita mengenai perkembangan perusahaan serta statistik perusahaan yang terbaru.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan *Legitimacy Theory* yang menyoroti pentingnya persepsi positif dari masyarakat terhadap perusahaan yang diungkapkan melalui *website* resmi perusahaan maupun dari berbagai media sosial milik perusahaan. *Media Exposure* dapat mempengaruhi legitimasi ini dengan menyoroti tindakan positif atau negatif perusahaan. Jika media memberikan liputan positif tentang kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan, ini dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadapnya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi profitabilitas melalui peningkatan kepercayaan konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel *Green Accounting* (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X2), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Variabel *Media Exposure* (X3), berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil permasalahan yang sama diharapkan untuk menambah variabel penelitian, jumlah sampel, dan tahun penelitian sehingga dapat diketahui lebih luas pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., dan Amiruddin, H. (2020). Efek *Green Accounting* Terhadap *Material Flow Cost Accounting* Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Addini, N., Cheisviyanny, C., dan Setiawan, M. A. (2019). Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* PT. Aneka Tambang Tbk Berdasarkan *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan Kaitannya Terhadap PROPER. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 922–941. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.118>
- Ainun Arizah, Khadijah Darwin, Ramly Ramly, A. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Gebu CSR pada Perusahaan Adaro Energy. 4(4).
- Ainy, R. N., dan Barokah, Z. (2019). *Corporate Governance, Environmental Responsibility and Firm Value: An Empirical Study in Indonesia and Malaysia*. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002117>
- Angelia, D., dan Suryaningsih, R. (2015). *The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348–355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Budiono, S., dan Dura, J. (2021). *The Effect of Green Accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100*. *International Journal of Educational Research dan Social Sciences*, 2(6), 1526–1534. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.216>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., dan Indra Satria, I. (2019). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Cyhintia, L., dan Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 579–591. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Dewi, P. P., dan Wardani, W. (2022). *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., dan Sumiati, A. (2021). Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fadila, O. N., dan Utiyati, S. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco

- Manufactures. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–16.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, J., dan Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- K. R., Saputra, M. S., dan Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Kholmi, M., dan Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Kurniansyah, F., Saraswati, E., dan Rahman, A. F. (2021). *Corporate Governance, Profitability, Media Exposure, and Firm Value: the Mediation Role of Environmental Disclosure*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(1), 69. <https://doi.org/10.24252/minds.v8i1.20823>
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 978–979.
- Laksmi, A. C., dan Hanin DE, I. U. D. (2022). *The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and Green Accounting on Corporate Social Responsibility Disclosures: Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020*. *Jurnal Aplikasi Bisnis (JABIS)*, 19(2), 277–286.
- Loekito, V., dan Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. 18(1), 1–26.
- Maysaroh, U., dan Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Media Exposure* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2901–2918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17897>
- Meri Novita s, Mukhzarufda, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Media Exposure* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Malaysia Dan Singapura Periode 20. 4, 2–3.
- Mulia Alim, W. P. (2021). Pengaruh Implementasi *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 1(1).

- Omran, M. A., dan Ramdhony, D. (2015). *Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 38. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i2.8035>
- Pratiwi, N., dan Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–15.
- Puspita Sari, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan *Media Exposure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 1(Vol 1 No 1 (2021)), 24–29.
- Putra, A. S. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Risal, T., Lubis, N., dan Argatha, V. (2020). Implementasi *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., dan Alfaiza, S. A. (2020). *The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Sariantono, N. E., dan Mahyuni, L. P. (2019). Apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2145>
- Shalihah, F. A., Purwati, A. S., Kusuma, P. D. I., dan Seitiawan, W. (2023). *the Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Profitability in Mining and Energy Companies (Study of Mining and Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019–2022)*. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1(01), 1–10.
- Sparta, S., dan Rheadanti, D. K. (2019). Pengaruh *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Equity*, 22(1), 12–25. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.903>
- Sulistiawati, E., dan Dirgantari, N. (2016). *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Sundari, T., dan Sulfitri, V. (2022). *Green Accounting* Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Postgraduate Management Journal*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.36352/pmj.v2i1.344>
- Wati, L., Kusumawati, N., A, E. T., dan N, A. T. (2021). Pengaruh Penerapan

Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia. National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET), 1(1), 660–672.
<https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.53>

Widiastuti, H., Utami, E. R., dan Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, *Growth*, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 107–117.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6745>

Yuliskayani, L., dan Damayanthi, I. G. A. E. (2018). *Consumer Proximity, Media Exposure, Enviromental Sensitivity*, dan *Profitability* dalam Memengaruhi CSRD di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1651.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p02>





Lampiran 1 : Indeks Pengungkapan CSR GRI 4.0 (*Environment*)

No.	Kode	Indikator
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
1	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
2	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Aspek: Energi		
3	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari dalam organisasi
4	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari luar organisasi
5	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
6	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
7	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Aspek: Air		
8	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
9	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
10	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
11	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
12	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
13	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
14	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.

Aspek: Emisi		
15	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
16	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
17	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
18	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
19	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
20	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
21	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: Efluen dan Limbah		
22	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
23	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
24	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
25	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
26	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
Aspek: Produk dan Jasa		
27	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
28	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
Aspek: Kepatuhan		
29	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.

Aspek: Transportasi		
30	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: Lain-lain		
31	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
32	G4-EN32	Persentase penaspisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
33	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
34	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	TCPI	PT Transcoal Pacifik Tbk
2.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
3.	AKRA	PT Akr Corporindo Tbk
4.	SGER	PT Sumber Global Energy
5.	SMMT	PT Golde Eangle Energy Tbk
6.	PTRO	PT Pertosea Tbk
7.	SURE	PT Super Energy Tbk
8.	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
9.	UNIQ	PT Ulina Nitra Tbk
10.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
11.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
12.	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
13.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
14.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
TCPI	2020	0.0020	0.21	1	0.0204
	2021	0.0043	0.21	1	0.0277
	2022	0.0046	0.24	1	0.0387
PTBA	2020	0.0008	0.12	0	0.0992
	2021	0.0008	0.21	0	0.2189
	2022	0.0002	0.26	1	0.2771
AKRA	2020	0.0009	0.18	1	0.0106
	2021	0.0012	0.15	1	0.0154
	2022	0.0012	0.09	1	0.0169
SGER	2020	0.0053	0.09	0	0.0058
	2021	0.0379	0.06	0	0.0068
	2022	0.0014	0.18	1	0.0034
SMMT	2020	(0.0175)	0.06	0	(0.0187)
	2021	0.0014	0.06	1	0.2220
	2022	0.0007	0.26	1	0.3063
PTRO	2020	0.0073	0.09	0	0.0076
	2021	0.0137	0.12	0	0.0074
	2022	0.1293	0.21	1	0.0039
SURE	2020	0.0015	0.09	0	0.0018
	2021	(0.1009)	0.18	1	(0.0091)
	2022	(0.0848)	0.32	1	0.0109
TEBE	2020	(0.4783)	0.38	0	0.0030
	2021	0.0218	0.21	1	0.1661
	2022	0.0071	0.26	1	0.2499
UNIQ	2020	0.0117	0.06	0	0.0034
	2021	(0.0091)	0.03	0	(0.0427)
	2022	0.0003	0.12	0	0.0035
ETWA	2020	(0.0026)	0.12	1	(0.0795)
	2021	(0.0037)	0.18	0	(0.0537)
	2022	(0.0007)	0.21	0	(0.2646)
PKPK	2020	0.0600	0.24	1	0.0262
	2021	0.0527	0.32	1	0.0166
	2022	0.0323	0.12	1	0.0528
FIRE	2020	0.0404	0.18	0	0.0274
	2021	(0.0008)	0.24	0	(0.0928)
	2022	(0.0026)	0.29	0	(0.2599)
KOPI	2020	0.0008	0.09	1	0.0048
	2021	0.0011	0.06	1	0.0130
	2022	0.0002	0.18	0	0.0267

CNKO	2020	(0.0070)	0.09	0	(0.0692)
	2021	(0.0249)	0.15	0	(0.0175)
	2022	(0.0561)	0.15	1	(0.0082)

Lampiran 4 : Hasil Uji Eviews 12

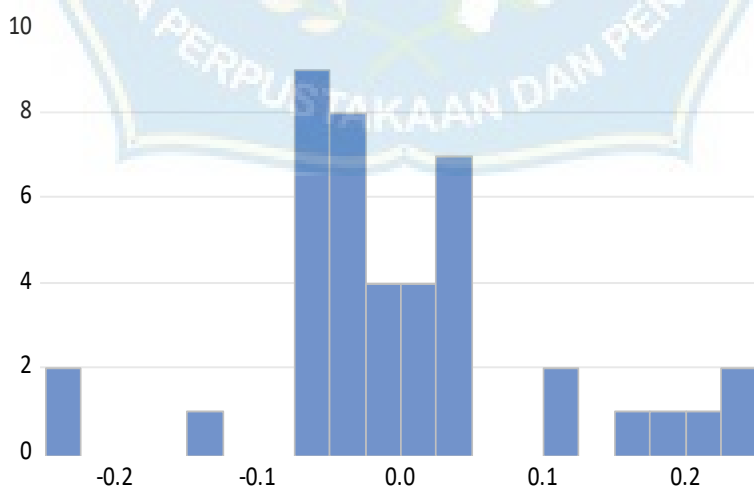
a. Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/29/24 Time: 06:11

Sample: 2020 2022

	PROFIT	GA	CSR	ME
Mean	0.023262	-0.008310	0.168333	0.523810
Median	0.007500	0.001000	0.180000	1.000000
Maximum	0.306000	0.129000	0.380000	1.000000
Minimum	-0.265000	-0.478000	0.030000	0.000000
Std. Dev.	0.112306	0.081956	0.083342	0.505487
Skewness	0.316104	-4.551306	0.411472	-0.095346
Kurtosis	4.779637	27.24114	2.538715	1.009091
Jarque-Bera	6.241892	1173.358	1.557536	7.000145
Probability	0.044115	0.000000	0.458971	0.030195
Sum	0.977000	-0.349000	7.070000	22.00000
Sum Sq. Dev.	0.517118	0.275385	0.284783	10.47619
Observations	42	42	42	42

b. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2020 2022	
Observations 42	
Mean	-5.95e-18
Median	-0.021465
Maximum	0.245703
Minimum	-0.243170
Std. Dev.	0.104398
Skewness	0.384689
Kurtosis	3.931831
Jarque-Bera	2.555440
Probability	0.278672

c. Uji Heterokedastisitas

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000924	0.025302	0.036506	0.9712
GA	0.241638	0.137469	1.757766	0.0910
CSR	0.344919	0.149807	2.302417	0.0299
ME	0.033780	0.023152	1.459063	0.1570

d. Uji Multikolineritas

	GA	CSR	ME
GA	1.000000	-0.353771	0.152962
CSR	-0.353771	1.000000	0.241229
ME	0.152962	0.241229	1.000000

e. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.703158	(13,25)	0.0005
Cross-section Chi-square	51.958632	13	0.0000

f. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.109432	3	0.5500

g. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.07891 (0.0009)	1.231384 (0.2671)	12.31029 (0.0005)
Honda	3.328499 (0.0004)	-1.109677 (0.8664)	1.568944 (0.0583)
King-Wu	3.328499 (0.0004)	-1.109677 (0.8664)	0.182342 (0.4277)
Standardized Honda	3.719945 (0.0001)	-0.845679 (0.8011)	-1.394075 (0.9184)
Standardized King-Wu	3.719945 (0.0001)	-0.845679 (0.8011)	-2.177405 (0.9853)
Gourieroux, et al.	--	--	11.07891 (0.0014)

h. Uji Random Effect (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/04/24 Time: 14:30

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016782	0.040389	-0.415515	0.6801
X1	0.248063	0.182595	1.358542	0.1823
X2	0.051692	0.194585	0.265652	0.7919
X3	0.064817	0.030129	2.151303	0.0379

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.086728	0.5918
Idiosyncratic random	0.072024	0.4082

Weighted Statistics

R-squared	0.210144	Mean dependent var	0.010294
Adjusted R-squared	0.147786	S.D. dependent var	0.077100
S.E. of regression	0.071176	Sum squared resid	0.192506
F-statistic	3.370003	Durbin-Watson stat	1.408794
Prob(F-statistic)	0.028262		

Unweighted Statistics

R-squared	0.112442	Mean dependent var	0.023810
Sum squared resid	0.460279	Durbin-Watson stat	0.589211

i. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.141104	Mean dependent var	0.023262
Adjusted R-squared	0.073296	S.D. dependent var	0.112306
S.E. of regression	0.108112	Akaike info criterion	-1.520907
Sum squared resid	0.444151	Schwarz criterion	-1.355415
Log likelihood	35.93905	Hannan-Quinn criter.	-1.460248
F-statistic	2.080940	Durbin-Watson stat	0.672116
Prob(F-statistic)	0.118916		

j. Uji Parsial (T)

Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020810	0.040140	-0.518427	0.6072
GA	0.007308	0.228268	0.032017	0.9746
CSR	0.003494	0.228578	0.015285	0.9879
ME	0.083130	0.035670	2.330554	0.0252

Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian dari BEI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 065500 Makassar 90221 e-mail: dp@umh.ac.id

Nomor : 3384/05/C.4-VIII/I/1445/2024

17 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 34/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 17 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YAYU

No. Stambuk : 10573 1115220

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS PERUSAHAAN TAMBANG DAN ENERGI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Januari 2024 s/d 19 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Mah. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian di BEI



Lampiran 7 : Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		YAYU		
NIM		105731115220		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Tambang dan Energi		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ramly, SE.,M.Si.		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurul Fuada, S.ST.,M.Si.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22-04 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan perusahaan Tambang dan Energi)	
2	Sumber data (data sekunder)	22-04 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22-04 2024	Terdapat tabulasi data (data perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	22-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22-04 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22-04 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	22-04 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	22-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8 : Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Mauludin 259 Makassar, Gedung Igra II. 81e-mail: pvd@feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	YAYU			
NIM	105731115220			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Media Exposure</i> Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Tambang dan Energi Tahun 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ramly, S.E., M.Si.			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurul Fuada, S.ST., M.Si.			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E, M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	17 May 2024	Kontribusi hasil penelitian ? Typo diperhatikan kerapihan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Yuyu
Nim : 105731115220
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



*Yuyu M.I.P.
NIM. 105731115220*

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I YAYU 105731115220

ORIGINALITY REPORT

9%	6%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	3%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

BAB II YAYU 105731115220

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



BAB III YAYU 105731115220

ORIGINALITY REPORT

5%	6%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper		2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes



Exclude matches



Exclude bibliography




BAB IV YAYU 105731115220

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.pancabudi.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Isartumala Student Paper		2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB V YAYU 105731115220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



YAYU, lahir di Panaikang, Desa Moncongkomba, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 28 Desember 2001. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Baharuddin dan Hj. Wahyuni. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDI Bontolebang 2, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar tahun 2013. Pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 4 Takalar dan tamat di SMA Negeri 1 Takalar pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sampai tahun 2024.

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan dikampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi, penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure* Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang dan Energi”**.